

**PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN PEROKOK
SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN MENGENAI
EFEK ASAP ROKOK TERHADAP JANIN**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

Mutiah Mutmainnah

NIM : 702016064

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

PERBANDINGAN TINGKAT PENGETAHUAN PEROKOK SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN MENGENAI EFEK ASAP ROKOK TERHADAP JANIN

Dipersiapkan dan disusun oleh
Mutiah Mutmainnah
NIM 702016064

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 21 Januari 2020

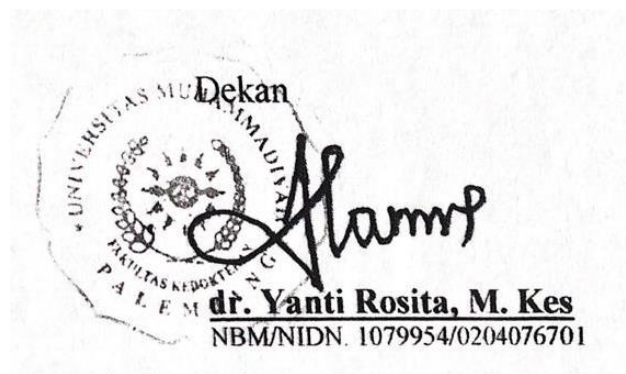
Menyetujui :



dr. Mitayani Purwoko, M. Si. Med.
Pembimbing Pertama



dr. Sheila Yonaka, M. Kes
Pembimbing Kedua



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 21 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



(Mutiah Mutmainnah)

NIM. 70 2016 064

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan Naskah Artikel Dan *Softcopy* Berjudul: “Perbandingan Tingkat Pengetahuan Perokok Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Mengenai Efek Asap Rokok Terhadap Janin” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Mutiah Mutmainnah
NIM : 702016064
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 21 Januari 2019
Yang Menyetujui,



(Mutiah Mutmainnah)
NIM. 70 2016 064

ABSTRAK

Nama : Mutiah Mutmainnah
Program Studi : Kedokteran
Judul : Perbandingan Tingkat Pengetahuan Perokok Sebelum dan Sesudah
Penyuluhan Mengenai Efek Asap Rokok Terhadap Janin

Merokok adalah masalah kesehatan yang hingga saat ini belum dapat diselesaikan karena menewaskan lebih dari delapan juta jiwa pertahunnya di seluruh dunia baik karena asap rokok yang dihirup oleh perokok pasif maupun aktif. Beberapa dampak yang dapat disebabkan oleh asap rokok terhadap janin adalah prematuritas, BBLR, dan kelainan kongenital. Mengingat kesadaran masyarakat akan bahaya rokok tersebut masih rendah maka perlu dilakukan penyuluhan sebagai salah satu bentuk edukasi dan motivasi kepada para perokok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efek penyuluhan mengenai “efek asap rokok terhadap janin” terhadap tingkat pengetahuan perokok. Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental metode *one group pretest posttest*. Intervensi berupa penyuluhan dengan metode ceramah didukung media *powerpoint* dan *leaflet*. Data yang berupa skor tingkat pengetahuan akan diambil melalui *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah divalidasi yang apabila benar akan diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Responden yang terlibat sejumlah 102 bapak-bapak perokok aktif yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sampelnya diambil dengan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji statistik mengenai perbandingan skor pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan penyuluhan menggunakan uji *Wilcoxon* maka didapatkan *p-value* 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara skor tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai efek asap rokok terhadap janin.

Kata kunci: Penyuluhan, tingkat pengetahuan, cacat lahir, cacat janin.

ABSTRACT

Name : Mutiah Mutmainnah
Study Program : Medical Education
Title : *The Comparison of Smokers' Knowledge Level Before and After Health Education about the Effect of Cigarette-Smoking on the Fetus.*

Cigarette smoking is one of the leading problem that can't be resolved until today because it's killing more than eight million people a year around the world. Those deaths are the result of direct tobacco used and non-smokers being exposed to second-hand smoke. The effect of cigarette-smoking on the fetus are prematurity, low birth weight, and congenital malformation. Considering public awareness of smoking effect still low, health education is required for smokers. The aim of this study was to identify the effectiveness of health education about "the effect of cigarette-smoking on the fetus" to improve knowledge level. This study used quasi experimental method one group pretest posttest with health education as the intervention, supported by powerpoint and leaflets. Respondents were asked to fill the questionnaire before and after health education. Score 1 for right answer and 0 for wrong answer. The sample size was determined by purposive sampling and 102 smokers were obtained. Wilcoxon test showed p-value 0,000 that means there is significant difference between knowledge level before and after health education about "the effect of cigarette-smoking on the fetus".

Keywords: Health promotion, knowledge level, congenital malformation, birth defect.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Perbandingan Tingkat Pengetahuan Perokok Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Mengenai Efek Asap Rokok Terhadap Janin”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran (S. Ked). Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta saran. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujunya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan materi maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
4. dr. Mitayani, M.Si.Med. selaku pembimbing I
5. dr. Sheila Yonaka Lindri, M.Kes. selaku pembimbing II
6. dr. Asmarani Ma'mun, M.Kes. selaku penguji

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal yang di berikan di berikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti.

Palembang, 21 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Keaslian Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Rokok.....	5
2.1.1. Definisi	5
2.1.2. Kandungan Rokok	5
2.1.3. Peran Pemerintah Mengenai Rokok	5
2.1.4. Pengaruh Paparan Asap Rokok Terhadap Kondisi Janin	6
2.2. Penyuluhan Kesehatan.....	8
2.2.1. Definisi	8
2.2.2. Tujuan	9
2.2.3. Sasaran	10
2.2.4. Metode	11
2.2.5. Media	16
2.3. Pengetahuan.....	19
2.3.1. Definisi	19
2.3.2. Jenis Pengetahuan	20
2.3.3. Tahapan Pengetahuan	20
2.3.4. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	21
2.3.5. Cara Memperoleh Pengetahuan	23
2.3.6. Pengukuran Tingkat Pengetahuan	25
2.3.7. Fisiologi Proses Belajar	25
2.6. Kerangka Teori	29
2.5. Hipotesis	29

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.3. Populasi dan Sampel	30
3.3.1. Populasi target	30
3.3.2. Populasi terjangkau.....	30
3.3.3. Sampel	31
3.3.4. Besar Sampel	31
3.3.5. Cara Pengambilan Sampel.....	32
3.3.6. Kriteria Inklusi.....	32
3.3.7. Kriteria Eksklusi	32
3.4. Variabel Penelitian	32
3.4.1. Variabel Terikat	32
3.4.2. Variabel Bebas	32
3.5. Definisi Operasional	33
3.6. Cara Kerja/Pengumpulan Data.....	33
3.6.1. Alat Penelitian	33
3.6.2. Jenis Data	34
3.6.3. Prosedur Kerja	33
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data	37
3.8. Alur Penelitian	39

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Tempat Penelitian	40
4.2. Gambaran Situasi Pengambilan Data	40
4.3. Analisis Univariat	41
4.3.1. Karakteristik Responden	41
4.4. Analisis Bivariat	43
4.4.1. Perbandingan Tingkat Pengetahuan	43
4.5. Pembahasan	44
4.6. Keterbatasan Penelitian	48

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	54
----------------------	-----------

BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP	88
---	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	33
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	42
Tabel 4.2.	Uji normalitas data.....	43
Tabel 4.3.	Perbandingan Tingkat Pengetahuan.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Proses Pendidikan Kesehatan	9
Gambar 2.2. Mekanisme Potensi Jangka Panjang	28
Gambar 2.3. Kerangka Teori	29
Gambar 3.1. Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Pertanyaan.....	54
Lampiran 2.	<i>Slide Power Point</i>	56
Lampiran 3.	<i>Leaflet</i> Penyuluhan.....	60
Lampiran 4.	Data Validasi	62
Lampiran 5.	Hasil SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas	63
Lampiran 6.	Data Hasil <i>Pretest-Posttest</i>	65
Lampiran 7.	Hasil SPSS <i>Pretest-Posttest</i>	70
Lampiran 8.	Foto Kegiatan	74
Lampiran 9.	Absensi Penyuluhan	76
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Penelitian	80
Lampiran 11	Surat Selesai Melakukan Penelitian	82
Lampiran 12	Surat <i>Ethical Clearance</i>	83
Lampiran 13	Lembar <i>Informed Consent</i>	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merokok adalah masalah kesehatan yang hingga saat ini belum dapat diselesaikan. Asap rokok merupakan ancaman terbesar bagi kesehatan karena menewaskan lebih dari delapan juta jiwa pertahunnya di seluruh dunia baik karena asap rokok yang dihirup oleh perokok pasif maupun aktif (WHO, 2019). Saat ini, Indonesia menduduki peringkat teratas sebagai negara dengan jumlah perokok diatas 15 tahun paling tinggi di dunia yaitu sebesar 76,2% (WHO, 2016). Menurut Badan Pusat Statistik (2015), perokok di Indonesia masih didominasi oleh laki-laki, yaitu 60,3%, sedangkan perempuan sebesar 1,2%.

Apabila kebiasaan merokok pada laki-laki ini berlanjut hingga laki-laki tersebut berperan sebagai ayah, maka hal tersebut akan berdampak pada kesehatan keluarganya, terutama keturunannya. Salah satu peran yang dapat dilakukan oleh seorang ayah adalah memberikan lingkungan yang bebas dari asap rokok bagi anaknya mulai dari periode pra konsepsi hingga masa dewasa (Yongman & Garfield, 2016). Pada laki-laki, kebiasaan merokok ini dapat mengakibatkan infertilitas (*Department of Health and Human Services*, 2006). Perokok aktif yang dalam satu hari dapat menghisap asap rokok 9 batang lebih dapat menyebabkan kualitas spermanya menurun seperti bentuk kepala sperma yang abnormal, viabilitas sperma yang menurun secara signifikan ataupun motilitas sperma yang menurun. Selain penurunan kualitas sperma, merokok juga dapat menyebabkan DNA yang dibawa oleh sel sperma mengalami kerusakan (Cui *et al*, 2016).

Selain hal diatas, dampak asap rokok bagi anaknya pada periode embrio dapat terjadi melalui mekanisme paparan asap rokok terhadap istrinya yang sedang hamil (Pineles *et al*, 2014). Asap rokok yang terhirup oleh ibu hamil dapat mengganggu tumbuh kembang janin yang sedang dikandungnya. Substansi yang berbahaya dalam rokok tersebut juga dapat menyebabkan bayi lahir sebelum usia kehamilan 38 minggu (prematunitas), lahir dengan berat

kurang dari 2.500 gram (BBLR) dan gangguan perkembangan janin yang menyebabkan terjadinya kelainan kongenital (Astuti dkk, 2016).

Bagi masyarakat Indonesia kebanyakan kebiasaan merokok ini adalah hal yang tidak lagi aneh dan bahkan menjadi sebuah gaya hidup tersendiri. Asap rokok yang ditimbulkan oleh perokok aktif ini tidak hanya mempengaruhi dirinya sendiri tetapi juga orang dan lingkungan sekitarnya. Menurut data statistik, kurang lebih 57% rumah minimal mempunyai satu orang perokok dan 91,8% dari para perokok ini sudah dipastikan di dalam rumahnya juga merokok (RISKESDAS, 2013).

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya rokok dan asapnya terhadap diri sendiri dan lingkungan, maka dapat dilakukan penyuluhan sebagai suatu bentuk edukasi dan motivasi (Astuti dkk, 2016). Menurut penelitian Cindy dan Retno (2019), tingkat pengetahuan setelah penyuluhan meningkat secara signifikan dibandingkan dengan sebelum dilakukannya penyuluhan. Begitu juga dengan penelitian Septiareni dkk (2018), yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai mitos dan fakta tentang kelainan kongenital mengalami perbedaan yang bermakna.

Mengingat pentingnya pencegahan dalam berbagai aspek untuk meminimalisasi efek asap rokok terhadap janin, maka penulis tertarik untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan perokok sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai efek asap rokok terhadap janin.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbandingan tingkat pengetahuan perokok sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai efek asap rokok terhadap janin?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan perokok sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai efek asap rokok terhadap janin.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perokok mengenai efek asap rokok terhadap janin sebelum penyuluhan.

2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan perokok mengenai efek asap rokok terhadap janin setelah penyuluhan.
3. Untuk menganalisa perbandingan tingkat pengetahuan perokok sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai efek asap rokok terhadap janin.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah mengenai perbandingan tingkat pengetahuan perokok sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai efek asap rokok terhadap janin.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi kesehatan dan pendidikan agar dapat melakukan penyuluhan mengenai efek asap rokok terhadap janin dalam cakupan wilayah yang lebih luas di Kota Palembang.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Bachoch Noorsa'adah, Omar Salinah (2014).	<i>The Effect of Second-Hand Smoke Exposure during Pregnancy on the Newborn Weight in Malaysia</i>	Studi kohort	Terdapat hubungan yang signifikan antara ibu yang terpapar asap rokok selama kehamilan dengan penurunan berat badan bayi saat lahir.
Zhao L, et al (2019).	<i>Parental Smoking and The Risk of Congenital Heart Defect in Offspring: An Update Meta-Analysis of Observational Studies</i>	Meta-Analysis	Dari 125 studi yang melibatkan kasus penyakit jantung kongenital, didapatkan hasil bahwa ibu perokok aktif (25%) maupun pasif (124%) serta ayah perokok aktif (74%) dapat meningkatkan risiko penyakit jantung kongenital pada anak. Mencegah orang tua untuk merokok selama periode kehamilan dapat menjadi prioritas untuk mencegah terjadinya penyakit jantung kongenital.
Sri Astuti, Ari Indra Astuti, dan Rica Elista (2016).	Gambaran Paparan Asap Rokok pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan di Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang	Deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Usia kehamilan 13-28 minggu merupakan usia kehamilan dimana ibu yang sedang mengandung terpapar asap rokok dari lingkungan atau suaminya sendiri dengan lebih sering.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurtuby. 2018. Menimbang Fatwa Rokok NU dan Muhammadiyah. <https://www.nu.or.id/post/read/97536/menimbang-fatwa-rokok-nu-dan-muhammadiyah>. Diakses pada tanggal 23 Januari 2020.
- Amiruddin, R. 2010. Status Gizi Ibu Hamil, Rokok, dan Efeknya. Makasar: Universitas Hassanudin.
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, S., dkk. 2016. Gambaran Paparan Asap Rokok pada Ibu Hamil Berdasarkan Usia Kehamilan di Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Jurnal Sistem Kesehatan Unpad*, 2(1): 22-27.
- Aula, L.E. 2010. Stop Merokok. Yogyakarta: Gerai Ilmu.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Statistik Perokok di Indonesia. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Barber, S., Adioetomo, S.M., Ahsan, A., & Setyonaluri, D. 2010. Tembakau di Indonesia. Laporan Penelitian. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Budiman., & Riyanto, A. 2013. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
- Brewer. 1997. 13 Prevent Ways to Get Your Massage Across. California: Crowins Press Inc.
- Cahyaningsih I, Chairun W, dan Susi A. 2013. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Analgetik di Kecamatan Cangkringan Sleman. *Jurnal Mutiara Medika*, 13 (2): 98-104.
- Cindy W dan Retno I. 2019. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Mengenai Pencegahan Skabies Pada Anak Binaan SOS Children 's Village Semarang. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(1): 92-98.
- Cui *et al.* 2016. Potential Effect of Smoking on Semen Quality Through DNA Damage and The Downregulation Of Chk1 in Sperm. *Molecular Medicine Reports*, 14(1): 753-761.
- Cunningham, F. G. *et al.* 2010. Williams Obstetrics 23rd Edition. Dalam: *Abortion*. USA: McGraw-Hill.

- Department of Health and Human Services*. 2006. The Health Consequences of Involuntary Exposure to Tobacco Smoke – A Report of the Surgeon General. Atlanta: National Library of Medicine Cataloging.
- Fitria *et al.* 2013. Merokok dan Oksidasi DNA. *Sains Medika*, 5(2), 113-120.
- Guyton dan Hall. 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (Edisi 12). Singapore: Saunders Elsevier.
- Husaini. 2007. Tobat Merokok. Bandung: Mizan Medika Utama.
- Instruksi Presiden RI. 2017, IPRES No.1/2017.
- Irfanuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Rayyana Komunikasindo.
- I-Tech Technical Implementation Guide*. 2008. Guidelines for Pre- and Post-Testing: A Technical Implamantation Guide. USA: University of Washington.
- KBBI. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <http://kbbi.web.id/pusat>. Diakses pada tanggal 24 Juli 2019.
- Kemendes RI. 2018. Situasi Umum Konsumsi Tembakau di Indonesia. Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- _____. 2018. Kelainan Bawaan. Infodatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Lama *et al.* 2015. The Impact of Significance of Small and Large Group Teaching and Learning in Medical Curriculums. *SMU Medical Journal*, 2 (2): 175-182.
- Maulana H.D.J. 2009. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC.
- Mostafa. 2011. Dilema of Women's Passive Smoking. *Annals of Thoracic Medicine*, 6(2): 55-56.
- Noorsa'adah dan Omar . 2014. The Effect of Second-Hand Smoke Exposure during Pregnancy on the Newborn Weight in Malaysia. *Malays Journal Medicine*, 21(2): 44-53.
- Notoatmodjo S. 2010. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2016, PerMenKes RI No.39/MenKes/Per/2016.

- Pineles, B. L., Park, E. & Samet, J. M. 2014. Systematic Review and Meta-Analysis of Miscarriage and Maternal Exposure to Tobacco Smoke During Pregnancy. *Am J Epidemiol*, 179(7): 807-823.
- Proverawati A. 2012. Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramasamy. 2013. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Tentang Antenatal Care dalam Kalangan Ibu Usia Subur. *E - Jurnal FK USU*, 1(1): 1-5.
- RISKESDAS. 2013. Hasil riset kesehatan dasar. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI.
- Rokhmawati. 2015. Efek Penyuluhan Gizi Dengan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri di SMP Kristen 1 Surakarta. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sabbagh H. J. 2015. Passive Smoking in the Etiology of Non-Syndromic Orofacial Cleft: A Systematic Review and Meta-Analysis. *PloS Journal*, 10(3):e0116963. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25760440/>. Diakses pada tanggal 4 Agustus 2019.
- Sadler. 2014. Langman's Medical Embryology (12th ed). Jakarta: EGC.
- Septiareni G, dkk. 2018. Pengaruh Penyuluhan Mengenai Mitos dan Fakta Tentang Kelainan Kongenital Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu di Kelurahan Pipa Reja Palembang. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sherwood L. 2014. Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem (Edisi 8). Jakarta: EGC.
- Shivaraju, Padmanabha T, *et al.* 2017. Evaluating The Effectiveness of Pre- and Post-Test Model of Learning in a Medical School. *National Journal of Physiology, Pharmacy and Pharmacology*, 7(9): 947-951.
- Silverthorn. 2013. Fisiologi Manusia Sebuah Pendekatan Terinteggrasi (Edisi 6). Jakarta: EGC.
- Simpson. 2010. Tembakau Ancaman Global. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sunaryo. 2013. Kretek Pustaka Nusantara. Jakarta: Serikat Kerakyatan Indonesia (SAKTI).
- Sjamsuhidajat, R. 2017. Buku Ajar Ilmu Bedah Sjamsuhidajat-De Jong: Masalah, Pertimbangan Klinis Bedah, dan Metode Pembedahan (Edisi 4). Jakarta: EGC.
- Triwibono dan Mitha E. P. 2015. Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Waryana. 2016. Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2016. Fact Sheet : Congenital Anomalies. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs370/en/>. diakses pada tanggal 22 Juli 2019.
- _____. 2016. Prevalence of Tobacco Smoking. <https://www.who.int/gho/tobacco/use/en/>. diakses pada tanggal 31 Juli 2019.
- _____. 2019. Fact Sheets : Tobacco. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/tobacco>. diakses pada tanggal 31 Juli 2019.
- Wijayanti, Tri, dan Agung PS. 2016. Pengaruh Penyuluhan (Ceramah dengan Power Point) terhadap Pengetahuan tentang Leptospirosis di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang Jawa Tengah. *Balaba Jurnal*, 12(1): 39-46.
- Yongman & Garfield. 2016. Fathers' Roles in the Care and Development of Their Children: The Role of Pediatricians. *Pediatrics Journal*, 138(1): pp. e1-e16.
- Zhao L, *et al.* 2019. Parental Smoking and The Risk of Congenital Heart Defects in Offspring: An Updated Meta-Analysis of Observational Studies. *European Journal of Preventive Cardiology*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/m/pubmed/30905164/>. Diakses pada tanggal 22 Januari 2020.